

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Model asuhan kebidanan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajemen asuhan kebidanan menurut Hellen Varney, meliputi pengkajian data subjektif dan data objektif, identifikasi diagnosa masalah, identifikasi diagnosa masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi. Serta pemantauan kunjungan dalam bentuk SOAP.

Metode yang digunakan dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P dengan hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut bisa diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi. Hasil laporan ini berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara yang sebelumnya telah diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Studi kasus dilakukan di PMB Sri Harti S.Tr.Keb yaitu di Desa Kebondowo Rt 01/Rw 09, Kecamatan Banyubiru, kemudian di rumah Ny. P yang beralamat di Dusun Cerbonan rt 2 rw 10, kec. Banyubiru, waktu pelaksanaan studi kasus mulai tanggal 23 April 2021 sampai 11 Mei 2021.

C. Subjek Penelitian

Dalam laporan kasus berikut ini, subjek yang menjadi fokus sesuai dengan kriteria penelitian sebagai berikut :

1. Umur kehamilan trimester 3, yaitu Ny. P usia 37 tahun dengan umur kehamilan 35 minggu

2. Kehamilan fisiologis, yaitu Ny. P usia 37 tahun dengan hamil normal, letak janin normal (tidak sungsang atau melintang), ketuban masih utuh, dan tidak adanya kesulitan kehamilan
1. Jumlah anak kurang dari 4, yaitu Ny. P memiliki 2 orang anak
2. Bersifat operatif, yaitu Ny. P dalam keadaan sehat secara jasmani dan rohani dan juga terbuka kepada semua orang

D. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetrik lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat sosial. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, maupun perkusi serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan kadar Hb dalam darah.

3. Dokumentasi

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari buku KIA.

E. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini diperlukan pengolahan data sebagai salah satu langkah penting untuk memperoleh penyajian data yang berarti dan kesimpulan yang baik.

Terdapat kriteria pencatatan asuhan kebidanan yaitu :

1. Pencatatan dilakukan segera setelah melaksanakan pada KIA atau rekam medis pasien
2. Ditulis dalam bentuk pencatatan SOAP
 - a. S adalah subjektif, mencatat hasil analisa
 - b. O adalah data objektif, mencatat hasil pemeriksaan
 - c. A adalah hasil analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan
 - d. P adalah pelaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara komprehensif meliputi penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi follow up dan rujukan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah di bacaan dan di interpretasikan. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Tahapan-tahapan analisis data :

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada klien atau subjek penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

- a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu., mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.